

Sosialisasi Bank Sampah Untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Masyarakat Makmur di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo

Fitryane Lihawa*¹, Nibras K. Laya², Ervan H. Harun³

¹Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Gorontalo

²Peternakan, Universitas Negeri Gorontalo

³Teknologi Rekayasa Energi Terbarukan, Sekolah Vokasi,
Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail Correspondence: fitryane.lihawa@ung.ac.id

Article Info: Received: 04 September 2023, Accepted: 22 November 2023, Published: 29 December 2023

Abstract

One of the problems in Rumbia Village is poor waste management. People's habit of throwing garbage carelessly causes piles of garbage everywhere. This is due to the unavailability of facilities for waste disposal and garbage trucks not yet reaching this area. Therefore it is necessary to socialize about the waste bank. The socialization method used is the visualization method through YouTube video media and photos of successful waste bank activities. The results of socialization activities show that the knowledge of socialization participants increases. The results of the pre-test showed that 80% did not know the waste bank. After the socialization was held, 100% of the participants knew well about waste banks. Apart from that, the community was also motivated to establish a Rumbia Village waste bank. This is demonstrated by the formation of a waste bank organizational structure and the draft village regulations for the establishment of waste banks.

Keywords: waste-bank, Rumbia Village

Abstrak

Salah satu permasalahan di Desa Rumbia adalah pengelolaan sampah yang tidak baik. Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan, menyebabkan terjadi tumpukan sampah dimana-mana. Hal ini disebabkan belum tersedianya fasilitas untuk pembuangan sampah dan mobil angkut sampah belum menjangkau wilayah ini. Oleh sebab itu perlu dilakukan sosialisasi tentang bank sampah. Metode sosialisasi yang dilakukan adalah metode visualisasi melalui media video youtube dan foto-foto kegiatan bank sampah yang telah berhasil. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa pengetahuan peserta sosialisasi meningkat. Hasil pre test menunjukkan 80% belum mengetahui bank sampah. Setelah diadakan sosialisasi, 100% peserta telah mengetahui dengan baik tentang bank sampah. Selain itu juga, masyarakat termotivasi untuk mendirikan bank sampah Desa Rumbia. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya struktur organisasi bank sampah dan rancangan peraturan desa untuk pembentukan bank sampah.

Kata kunci: Bank Sampah; Desa Rumbia;

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang cukup kompleks. Tercatat di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI, timbulan sampah di Provinsi Gorontalo Tahun 2022 sejumlah 130.971,82 ton (KLHK RI, 2022). Di Provinsi Gorontalo terdapat tujuh Bank Sampah Induk (BSI) yang tersebar di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Puhwato dan Kota Gorontalo. Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Bone Bolango belum terdapat bank sampah. Melalui bank sampah ini segala jenis sampah dapat diolah menjadi bahan kerajinan tangan yang dapat dijual kembali. Selain itu juga, sampah organik dapat diolah menjadi pupuk organik dan biogas yang dapat dimanfaatkan oleh petani.

Bank sampah merupakan fasilitas pengelolaan sampah dengan cara *reduce, reuse, recycle* dan menjadi sarana untuk mengedukasi dan merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah, 2021). Bank sampah di Indonesia telah banyak memberikan manfaat. Baik

manfaat dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup (Fikriyyah & Adiwibowo, 2018; Mudviyadi, 2021; Nurhajati, 2022). Persyaratan pendirian bank sampah tidaklah sulit. Cukup dengan adanya pengelolaan, ada fasilitas dan tersedia tata kelola manajemen bank sampah. Namun demikian, dalam proses perkembangan bank sampah, tidak sedikit yang gagal. Hal ini disebabkan oleh faktor kelembagaan, pembiayaan dan peran serta masyarakat (Dwicahyani et al., 2020).

Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo merupakan Desa Swadaya. Desa Rumbia memiliki potensi alam yang sangat besar. Sumber air bersih di Kecamatan Botumoito berasal dari Desa Rumbia. Desa Rumbia juga memiliki potensi peternakan yang terbesar di Kabupaten Boalemo. (BPS, 2023). Fasilitas pengelolaan sampah di Desa Rumbia tidak tersedia. Desa ini tidak memiliki Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 3R. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat tidak mau menyediakan tempat sampah disebabkan oleh tidak adanya pengangkutan sampah dari pemerintah daerah. Kendala jarak angkut yang jauh dari tempat pembuangan akhir sampah menyebabkan sampah tidak dapat terangkut. Permasalahan lainnya adalah, Kabupaten Boalemo tidak memiliki TPA sampah. TPA yang tersedia adalah TPA regional yang berada di ibu kota Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan untuk mengenalkan masyarakat tentang metode pengelolaan sampah melalui mekanisme Bank Sampah.

Tujuan dari kegiatan pengenalan bank sampah ini adalah untuk memberikan pengetahuan awal tentang bank sampah dan meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembentukan bank sampah.

2. METODE

Lokasi pelaksanaan pengabdian di Desa Rumbia, Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Desa ini merupakan desa terluas (158,62 km²) di Kecamatan Botumoito. Metode pelaksanaan pengabdian adalah metode visualisasi dengan memaparkan tentang manfaat bank sampah dan memutar video youtube tentang beberapa bank sampah yang telah sukses di Indonesia. Materi pengenalan bank sampah terdiri dari:

- Pengertian bank sampah dan peraturan yang mendasari berdirinya bank sampah.
- Tata cara pendirian bank sampah
- Syarat-syarat pendirian bank sampah
- Manfaat bank sampah

Link video youtube yang digunakan sebagai media adalah:

- https://www.youtube.com/watch?v=vK0mfn_zCeA
- <https://www.youtube.com/watch?v=1GThi7B72yE>

Peserta kegiatan pengenalan bank sampah adalah staf kantor desa, BPD, Karang Taruna dan Tim Penggerak PKK. Jumlah peserta adalah 30 orang. Untuk menguji keberhasilan kegiatan, dilakukan pre test dan post test. Analisis hasil pre test dan post test dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Identifikasi Masalah dan Potensi Infrastruktur Persampahan Desa Rumbia

Jumlah penduduk Desa Rumbia adalah 1961 Jiwa (BPS, 2023). Berdasarkan SNI 3242-2008, volume timbulan sampah di kota kecil sebesar 2,5 liter/orang/hari (BSN, 2008). Dengan demikian, timbulan sampah yang dihasilkan di Desa Rumbia adalah 4.902,5 liter/hari atau 4,902 m³/hari. Jika sampah ini tidak dikelola dengan baik, maka akan mencemari lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Desa Rumbi diperoleh bahwa di Desa Rumbia belum tersedia TPS 3R. Pada dusun I ditemukan bak sampah yang tidak digunakan oleh warga karena kondisinya yang tidak strategis. Hasil wawancara dengan Masyarakat diperoleh bahwa Masyarakat enggan untuk membuang sampah pada tempatnya, karena sampah-sampah tersebut tidak diangkut oleh pemerintah Kabupaten Boalemo. Oleh sebab itu, Masyarakat lebih memilih membuang sampah ke sungai atau selokan dari pada membuang sampah ke bak sampah. Kondisi persampahan di Desa Rumbia ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Persampahan di Desa Rumbia
(a) Sampah dibuang di selokan; (b) bak sampah yang tidak dimanfaatkan

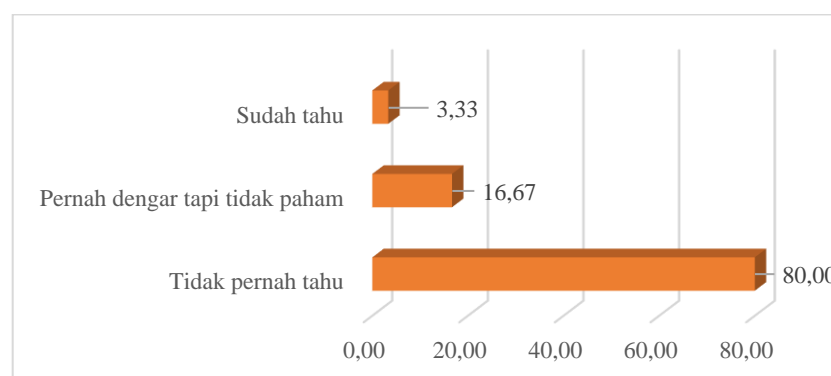
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting untuk melakukan sosialisasi tentang bank sampah agar pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat meningkat. Hal ini diharapkan dapat menimbulkan motivasi untuk mendirikan bank sampah untuk mewujudkan Desa Rumbia bersih dan makmur.

3.2 Hasil Pelaksanaan Sosialisasi

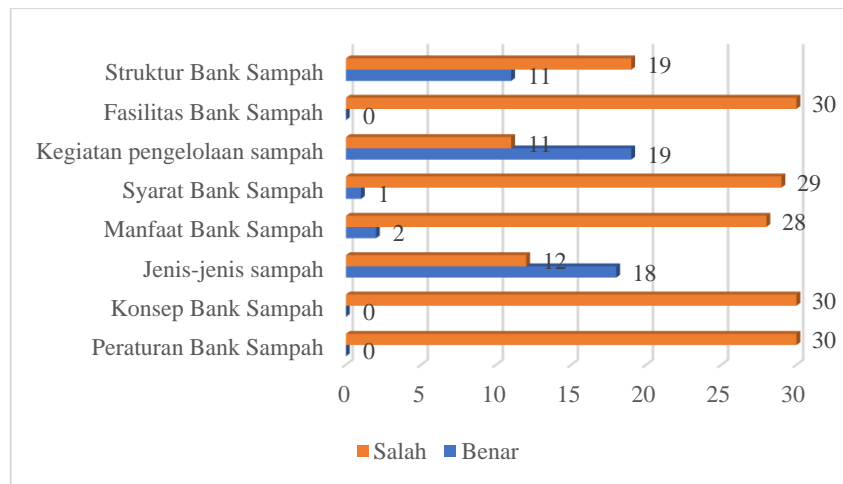
Pengenalan bank sampah dilakukan melalui suatu kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di aula Kantor Desa Rumbia. Kegiatan ini merupakan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Infrastruktur, Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan ini juga merupakan kerja sama antara LPPM Universitas Negeri Gorontalo dengan Kementrian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang RI.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah melalui mekanisme bank sampah. Selain itu juga, memotivasi masyarakat agar bersedia mengelola sampah untuk menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan. Bank sampah merupakan salah satu cara pengelolaan sampah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Hayati, 2020; Safiah & Julipriyanto, 2017).

Pengenalan bank sampah di Desa Rumbia diawali dengan pre test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal dari peserta tentang bank sampah. Hasil pre test menunjukkan bahwa persentase peserta yang sudah tahu tentang bank sampah sebesar 3,33%. Peserta yang pernah dengan tapi tidak paham tentang bank sampah sebesar 16,67%. Peserta yang tidak pernah tahu tentang bank sampah sebesar 80%. Hasil pre test ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase pengetahuan masyarakat tentang bank sampah saat pre test



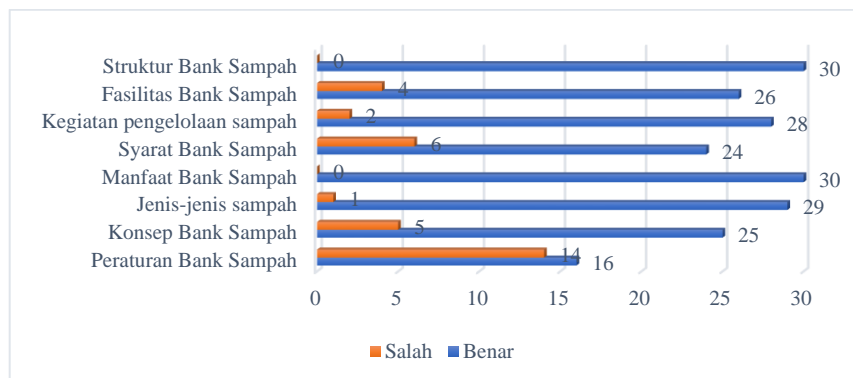
Gambar 3. Persentase pengetahuan masyarakat tentang bank sampah saat pre test

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bank sampah diawali dengan pemutaran video tentang bank sampah yang telah berhasil di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menimbulkan motivasi masyarakat, agar tertarik dengan kegiatan pengelolaan sampah melalui mekanisme bank sampah. Setelah dilakukan pemutaran video, diberikan penjelasan tentang bank sampah melalui gambar-gambar dan foto yang ditayangkan melalui slide power point. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan pengenalan bank sampah di Desa Rumbia

Setelah dilakukan sosialisasi, dilaksanakan post test untuk mengetahui efektivitas sosialisasi terhadap pengetahuan Masyarakat tentang bank sampah. Hasil post test ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase pengetahuan masyarakat tentang bank sampah hasil post test

Hasil pelaksanaan post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bank sampah. Seluruh peserta sosialisasi dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang manfaat bank sampah dan

struktur organisasi bank sampah. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme Masyarakat untuk dapat mengembangkan bank sampah sangat besar.

Bentuk kegiatan sosialisasi merupakan bentuk kegiatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank sampah (Hidayah et al., 2021; Wardany et al., 2020). Beberapa kegiatan bank sampah yang berhasil di Indonesia diawali dengan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi juga merupakan langkah awal dalam membangun bank sampah. Setelah diadakan sosialisasi, masyarakat termotivasi untuk mendirikan bank sampah di Desa Rumbia. Hal ini ditunjukkan dengan dibentuknya struktur organisasi Bank Sampah Desa Rumbia dan rancangan peraturan desa untuk pembentukan bank sampah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan pendampingan oleh mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur Desa Rumbia Tahun 2023.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bank sampah di Desa Rumbia telah berhasil dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil post tes tentang pengetahuan peserta tentang bank sampah. Hasil post test menunjukkan seluruh peserta telah menjawab dengan benar tentang manfaat bank sampah dan struktur organisasi bank sampah. Keberhasilan kegiatan sosialisasi lainnya ditunjukkan dengan telah dibentuknya struktur organisasi bank sampah dan adanya rancangan Peraturan Desa tentang pembentukan Bank Sampah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Rumbia yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Camat Botumotio, Kementerian PUPR Republik Indonesia dan LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dana pelaksanaan kegiatan pengenalan bank sampah di Desa Rumbia, Kecamatan Botumotio, Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Kecamatan Botumotio dalam Angka Tahun 2023*.
- BSN. (2008). *Standar Nasional Indonesia: SNI 3242:2008*. Badan Standarisasi Nasional.
- Dwicahyani, A. R., Novianarenti, E., Radityaningrum, A. D., & Ningsih, E. (2020). Identifikasi Kendala dan Rumusan Strategi Pengelolaan Bank Sampah di Simojawar, Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 4(2), 49–58. <https://doi.org/10.31284/jpp-iptek.2020.v4i2.1090>
- Fikriyyah, D. F., & Adiwibowo, S. (2018). Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(6), 703–716. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.6.703-716>
- Hayati, M. K. U. H. I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Email: mutiaikhaira@umsu.ac.id. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187–195. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5332>
- Hidayah, E. N., Maulana, A. A., & Cahyonugroho, O. H. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Kertas, Plastik Dan Logam Melalui Bank Sampah Di Kawasan Perumahan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 108. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3347>
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, Pub. L. No. 14 (2021). <https://simba.menlhk.go.id/portal/doc/detail/doc-1-peraturan>
- KLHK RI. (2022). *Timbulan Sampah*. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, & Erni Mariana. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Mudviyadi, M. R. (2021). Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ekonomi*, 02(2), 98–115.
- Nurhajati, N. (2022). Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk

- Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kabupaten Tulungagung. *Publikauma*, 10(1), 9–18.
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/6617>
- Safiah, S. N., & Julipriyanto, W. (2017). Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2(2), 165–184.
<https://doi.org/10.31002/rep.v2i3.528>